



RINGKASAN

MUHAMAD ASNAWI. Pemangkasan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) di Kebun Bangelan, PTPN XII Malang, Jawa Timur. *Robusta Coffee Pruning (Coffea canephora L.) in Bangelan estate PTPN XII Malang East Java*. Dibimbing oleh Dr. Ir. Hariyadi MS

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam perekonomian di Indonesia. Peningkatan produksi dan produktivitas pada tanaman kopi di pengaruhi oleh dilakukannya pemeliharaan secara baik dan teratur. Pemeliharaan tanaman kopi terdiri dari beberapa kultur teknis yang dilakukan secara terus-menerus antara lain yaitu pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian hama dan penyakit. Pemangkasan merupakan salah satu faktor penting pada budi daya tanaman kopi untuk meningkatkan produksi. Pemangkasan yang dilakukan di Kebun Bangelan yaitu pemangkasan pada tanaman belum menghasilkan (TBM) yang meliputi pangkas bentuk dan pemangkasan pemeliharaan yang dilakukan pada tanaman menghasilkan (TM) meliputi wiwil halus dan wiwil kasar.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKL ini, secara umum yaitu untuk meningkatkan kemampuan, menambah pengalaman dan memperoleh pemahaman terkait teknik budi daya tanaman kopi robusta dan aspek manajerial berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara khusus, kegiatan PKL ini bertujuan untuk menambah keterampilan dan mengikuti kegiatan mengenai pemangkasan tanaman kopi di Kebun Bangelan PTPN XII, Wonosari, Malang, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu terhitung dari tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 25 April 2021. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu menjadi karyawan harian lepas selama empat minggu, menjadi pendamping mandor selama empat minggu, dan menjadi pendamping asisten tanaman selama empat minggu.

Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan pada tanaman TBM dan TM. Pengamatan TBM dilakukan pada satu blok, dengan mengambil tiga nomor kebun yang berbeda dan pada TM pengamatan dilakukan pada tiga blok yang berbeda. Pengambilan sampel tanaman pada TBM masing-masing nomor kebun di ambil 10 sampel tanaman dan pada tanaman TM masing-masing blok di ambil 10 sampel tanaman. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Faktor yang diamati yaitu tinggi tanaman sebelum dan sesudah dilakukan pemangkasan, jumlah cabang sebelum dan sesudah dilakukan pemangkasan pada TBM dan TM, jumlah cabang yang tumbuh selama satu bulan hasil dari penyunatan (*clipping*) pada tanaman TBM, jumlah tunas air sebelum dan sesudah dipangkas, jumlah tunas air yang tumbuh dan tinggi tunas air setelah dipangkas selama empat minggu pada TM. Data sekunder diperoleh dari data yang tersedia di perusahaan tentang kondisi umum perusahaan seperti luas areal dan tata guna lahan, keadaan tanah dan iklim, kondisi tanaman, produksi dan produktivitas, struktur organisasi perusahaan dan ketenagakerjaan.

Pemangkasan bentuk dilakukan pada bulan Desember sampai bulan Februari atau musim penghujan. Hal ini bertujuan agar hasil dari pemenggalan (*topping*) dan penyunatan (*clipping*) dapat muncul tunas dan cabang baru. Pemangkasan bentuk tidak dilakukan pada awal musim kemarau, karena jika dilakukan tanaman akan memasuki fase generatif atau pembentukan bunga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



sehingga pertumbuhan vegetatifnya akan terhambat. Rata-rata tinggi tanaman kopi TBM II setelah dilakukan pemangkasan pada nomor kebun I yaitu 121 cm, nomor kebun II 120,1 cm, dan nomor kebun III 121,1 cm. Tinggi tanaman TBM setelah dilakukan pangkas belum memenuhi standar perusahaan yaitu masih di bawah 140 cm diatas permukaan tanah. Rata-rata tinggi tanaman setelah dilakukan pangkas pada TM yang paling tinggi pada blok III yaitu 182,9 cm. Tinggi tanaman TM sedikit melebihi standar perusahaan yaitu 180 cm diatas permukaan tanah.



Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Kata Kunci : cabang, pemangkasan, tinggi tanaman.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.